

**ANALISIS PERBANDINGAN KESESUAIAN
PENGUNGKAPAN ASPEK EKONOMI, LINGKUNGAN,
DAN SOSIAL BERDASARKAN STANDAR *GLOBAL
REPORTING INITIATIVE* PADA *SUSTAINABILITY
REPORT* PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM
*ASIA SUSTAINABILITY REPORTING RATING
AWARDS* PERIODE 2017-2019**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi

**Oleh:
Silvanus Hans Wicaksono
2016130143**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**COMPARATIVE ACCORDANCE ANALYSIS OF
ECONOMIC, ENVIRONMENTAL AND SOCIAL ASPECT
DISCLOSURE BASED ON GLOBAL REPORTING
INITIATIVE STANDARDS IN COMPANIES
SUSTAINABILITY REPORT LISTED IN ASIA
SUSTAINABILITY REPORTING RATING AWARDS
PERIOD 2017-2019**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting

By
Silvanus Hans Wicaksono
2016130143

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2020**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN KESESUAIAN PENGUNGKAPAN ASPEK
EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL BERDASARKAN STANDAR
GLOBAL REPORTING INITIATIVE PADA *SUSTAINABILITY REPORT*
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM *ASIA SUSTAINABILITY
REPORTING RATING AWARDS* PERIODE 2017-2019**

Oleh:
Silvanus Hans Wicaksono
2016130143

Bandung, Juli 2020

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Dr. Sylvia Fettry Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Silvanus Hans Wicaksono
Tempat, tanggal lahir : Bogor, 5 Mei 1998
NPM : 2016130143
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Analisis Perbandingan Kesesuaian Pengungkapan Aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Berdasarkan Standar *Global Reporting Initiative* pada *Sustainability Report* Perusahaan yang Terdaftar dalam *Asia Sustainability Reporting Rating Awards* Periode 2017-2019

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Juli 2020

Pembuat pernyataan:



(Silvanus Hans Wicaksono)

ABSTRAK

Perusahaan sebagai entitas bisnis seringkali memiliki tujuan untuk menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya, namun terdapat faktor lingkungan dan sosial yang perlu diperhatikan. Bisnis perlu menyadari bahwa terdapat lingkungan hidup dan sosial yang luas dan bisnis perlu menghargai adanya batasan akan kedua aspek tersebut. Perusahaan kini lebih memperhatikan kinerja keberlanjutannya dengan pembentukan program-program CSR, di mana informasi terkait hal tersebut dapat disampaikan dengan pembuatan laporan keberlanjutan atau yang lebih sering disebut dengan “*Sustainability Report*”.

Terdapat beberapa pedoman yang dapat digunakan dalam melakukan pelaporan keberlanjutan. Untuk praktik di Indonesia sendiri hampir seluruh perusahaan menggunakan *Global Reporting Initiative Standards (GRI Standards)* sebagai pedoman yang digunakan dalam melakukan pelaporan *sustainability report*. NCSR sebagai lembaga independen yang mengembangkan pelaporan keberlanjutan di Indonesia melakukan penilaian atas *sustainability report*. Salah satu kriteria yang diperhatikan NCSR adalah tingkat kesesuaian dari informasi yang diungkapkan. Tingkat kesesuaian menggambarkan seberapa patuh pelaporan yang dilakukan oleh organisasi pelapor terhadap *GRI Standards*.

Penelitian ini menggunakan metode *the accordance of reporting* untuk menilai kesesuaian pelaporan keberlanjutan perusahaan terhadap pedoman *GRI Standards*. Penilaian dilakukan dengan melakukan perhitungan terhadap jumlah *requirement* yang terpenuhi pada indikator aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang diungkapkan perusahaan, lalu dibagi dengan jumlah *requirement* yang seharusnya dilaporkan berdasarkan *GRI Standards* atas ketiga indikator aspek tersebut, dan kemudian dikali 100%. Hasil perhitungan tersebut akan diklasifikasikan ke dalam 2 kategori, yaitu *partially applied* dan *fully applied*. Objek penelitiannya adalah perusahaan yang terdaftar dalam *ASR Rating Awards* periode 2017-2019, yaitu Asia Pulp & Paper, PT Kaltim Prima Coal, Perusahaan Gas Negara, dan Star Energy Geothermal dengan menggunakan data sekunder berupa *sustainability report* tiap perusahaan periode 2016-2018.

Berdasarkan hasil penelitian atas pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial dari 4 perusahaan yang terdaftar dalam *ASR Rating Awards* periode 2017-2019, pengungkapan pada aspek ekonomi cenderung terfokus pada informasi terkait kinerja ekonomi dan program yang dilakukan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Pada aspek lingkungan dan sosial, informasi yang diungkapkan tiap perusahaan cukup beragam dari sisi indikator yang diungkapkan dikarenakan adanya perbedaan jenis industri dan target CSR dari masing-masing perusahaan. Terkait analisis kesesuaian pengungkapan tiap indikator, tingkat persentase dari keempat perusahaan secara rata-rata dalam 3 tahun periode pelaporan berada pada rentang 42,38-63,68% untuk indikator aspek ekonomi, 58,52-72,86% untuk indikator aspek lingkungan, dan 75,95-87,15% untuk indikator aspek sosial. Perusahaan yang memiliki tingkat persentase kesesuaian dari yang tertinggi ke terendah secara rata-rata dari ketiga aspek adalah PT Kaltim Prima Coal (72,87%), Star Energy Geothermal (70,52%), Perusahaan Gas Negara (64,90%), dan Asia Pulp & Paper (60,42%) dan seluruhnya masuk ke dalam kategori *partially applied*.

Penting bagi perusahaan untuk memperhatikan kesesuaian informasi yang diungkapkan terhadap *GRI Standards* dan untuk Asia Pulp & Paper sebaiknya perlu memberikan kode indeks pada informasi yang diungkapkannya. Bagi pembaca diharapkan untuk mengetahui *requirement* yang ada pada *GRI Standards* dan aspek material yang diungkapkan perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih spesifik dalam penentuan aspek, indikator, maupun isu yang akan diteliti dengan melihat pada isu terkini.

Kata Kunci: Analisis Kesesuaian, *GRI Standards*, *ASR Rating Awards*

ABSTRACT

Companies as business entities aim to make fortune as much as they can strive for, but they also need to take into account for extensive environmental and social aspects. They should be well aware of the lucid limitations to differentiate between the environmental aspect and the social aspect. They currently pay more attention into sustainability performance, where information related to this matter conveyed by disclosing sustainability reports.

Several guidance standards are available for sustainability reporting, but most companies in Indonesia make use of Global Reporting Initiative Standards (GRI Standards) as guidance used in sustainability reporting. NSCR as an independent institution to develop sustainability reporting in Indonesia actively assesses sustainability reports as it carefully monitors the accordance of information disclosure. The accordance level explains companies' compliance with GRI Standards.

This research applies the reporting accordance method for assessing the accordance between corporate sustainability reporting and GRI Standards guidance. The assessment covers counting the number of economic, environmental, and social aspects disclosed by companies. The total disclosed aspects are divided by the required aspects in compliance with GRI Standards; then the final amount is multiplied by 100% and classified into two categories: partially applied and fully applied. The objects of this research are four companies (i.e., Asia Pulp & Paper, PT Kaltim Prima Coal, Perusahaan Gas Negara, and Star Energy Geothermal) listed in ASR Rating Awards of 2017-2019. This research analyzes those four companies' secondary data in the form of sustainability reports published from 2016-2018.

This research finds that those four companies with respect to the economic aspect are most likely to focus more on economic performance and programs implemented to boost the economic welfare of the locals living near to the four companies. Meanwhile, those companies in relation to environmental and social aspects disclose varied information because each of the companies is different in term of the nature of their business and CSR programs. Furthermore, those four companies with regards to the reporting accordance of each aspect and percentage level fell into the range of 42.38-63.68%, 58.52-72.86%, and 75.95-87.15% for economic, environmental, and social aspects, respectively within 3 years consecutive reporting periods. PT Kaltim Prima Coal positions as the first-highest reporting accordance percentage of 72.87%, while Star Energy Geothermal positions as the second-highest reporting accordance percentage of 70.52%. The third is Perusahaan Gas Negara with reporting accordance percentage of 64.90%, and the lowest reporting accordance percentage is Asia Pulp & Paper to disclose only 60.42%. Those companies overall categorized into partially applied. It is suggested that the four companies in disclosing the information comply with GRI Standards. Besides, it is suggestible for Asia Pulp & Paper unveil index code on the disclosed information. It is necessary that readers understand well the requirements of GRI Standards and the material aspect disclosed. It is expected that the next researches are more specific in determining aspects, indicators or updated issues to be analyzed.

Keywords: *Accordance Analysis, GRI Standards, ASR Rating Awards*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Perbandingan Kesesuaian Pengungkapan Aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Berdasarkan Standar *Global Reporting Initiative* pada *Sustainability Report* Perusahaan yang Terdaftar dalam *Asia Sustainability Reporting Rating Awards* Periode 2017-2019” dengan tepat waktu. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ekonomi Parahyangan.

Dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan doa, semangat, dan bantuan lainnya kepada penulis sehingga penulis dapat mencapai tingkat pendidikan S1 dan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan serta dosen pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan masukan, panduan, dan yang telah meluangkan waktu bagi penulis dalam memberikan bimbingan dari awal penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Elvira Maratno, S.E., SH., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi serta dosen wali penulis yang telah memberikan dukungan dan arahan bagi penulis selama 4 tahun proses studi di Program Studi S1 Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan tenaga dan wawasannya bagi penulis selama proses perkuliahan yang penulis jalani selama 4 tahun di Program Studi S1 Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Seluruh staf Universitas Katolik Parahyangan, Bapak/Ibu Tata Usaha, staf administrasi universitas, satpam, dan pekerya yang berada di lingkungan

perkuliahan atas dukungan sarana maupun jasa yang diberikan sehingga kegiatan maupun permasalahan terkait perkuliahan dapat berjalan dan diatasi dengan baik.

6. Sahabat CingCing, Rauf, Putu, Michael, Fathur, Emyr, Tigot, Adit, Krishna, Ricko, Harris, Yoga, Niko, dan Elmer, yang telah menjadi teman dekat penulis dari awal perkuliahan hingga pada masa akhir studi penulis dan membuat penulis merasa bahwa kuliah tidak terasa sepi.
7. Sobat Raben 17, Elmer, Niko, Tigot, Aulia, Alm. Yeremia Efata, Haggai, Baskoro, dan Sheila, yang selalu menemani penulis bercengkerama dan mewarnai hari-hari di kostan.
8. Teman futsal 마친 FC, Sandy, Kornel, Wibi, Dhaifan, Felix, Alfon, Adit, Ricko, Rauf, Yoga, Harris, Tigot, Vincent, Juan, Felix R., Kace, dan teman-teman lainnya yang selalu bermain futsal bersama penulis secara rutin.
9. Kawan-kawan FIFA, Sandy, Kornel, Wibi, dan Dhaifan, yang menemani penulis bermain FIFA di tengah kepenatan perkuliahan.
10. Teman-teman skripsi, Simon, Adit, Rauf, Harris, Tigot yang selalu mengingatkan *progress* skripsi dan saling menyemangati satu sama lain.
11. Seluruh teman-teman panitia berbagai program kerja di mana penulis pernah berpartisipasi. Terima kasih atas pengalaman dan hubungan baik yang dapat dibangun dari kegiatan-kegiatan tersebut.
12. Seluruh teman-teman yang tergabung bersama dalam kepanitian SAE 2017/2018 yang telah memberikan pengalaman berharga bagi penulis dalam melakukan kegiatan keorganisasian dan memberikan pengajaran bagi penulis tentang bagaimana menjalin kerja sama yang baik.
13. Seluruh teman-teman mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan yang telah berjuang bersama dalam menjalani studi dan berbagi kebersamaan selama masa studi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu, penulis meminta maaf sebelumnya apabila terdapat kesalahan maupun perkataan yang kurang berkenan. Penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan memberikan wawasan baru bagi pembaca.

Bandung, Juli 2020

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Name'.

Silvanus Hans Wicaksono

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Keberlanjutan dan Pembangunan Berkelanjutan	8
2.1.1. Definisi Keberlanjutan	8
2.1.2. Definisi Pembangunan Berkelanjutan	8
2.1.3. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (<i>Sustainable Development Goals</i>)	9
2.1.4. <i>Triple Bottom Line</i>	11
2.2. <i>Sustainability Report</i>	12
2.2.1. Definisi <i>Sustainability Report</i>	12
2.2.2. Manfaat <i>Sustainability Report</i>	13
2.2.3. Pedoman Pelaporan <i>Sustainability Report</i>	14
2.3. <i>GRI Standards</i>	17

2.3.1.	Perkembangan GRI.....	17
2.3.2.	GRI <i>Standards</i> sebagai Pedoman Pelaporan Keberlanjutan	17
2.3.3.	Prinsip-Prinsip Untuk Menentukan Konten Laporan.....	17
2.3.4.	Prinsip-Prinsip Untuk Menentukan Kualitas Laporan	18
2.3.5.	Pengungkapan Standar Universal	19
2.3.6.	Pengungkapan Standar Topik Spesifik	19
2.4.	<i>Asia Sustainability Reporting Rating Awards (ASRRA)</i>	36
2.4.1.	Sejarah ASRRA	36
2.4.2.	Tujuan ASRRA	36
2.4.3.	Kriteria <i>Rating</i> ASRRA	37
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN		39
3.1.	Metode Penelitian	39
3.1.1.	Variabel Penelitian.....	39
3.1.2.	Teknik Sampling.....	39
3.1.3.	Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.1.4.	Teknik Analisis Data.....	41
3.1.5.	Ruang Lingkup Penelitian.....	41
3.1.6.	<i>The Accordance of Reporting</i>	41
3.2.	Objek Penelitian.....	42
3.2.1.	Asia Pulp & Paper.....	46
3.2.2.	PT Kaltim Prima Coal.....	47
3.2.3.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.....	48
3.2.4.	Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd.	49

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	51
4.1. Pengungkapan Indikator Aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial pada Perusahaan yang Terdaftar dalam <i>ASR Rating Awards</i> Periode 2017-2019	51
4.1.1. Asia Pulp & Paper.....	51
4.1.2. PT Kaltim Prima Coal.....	93
4.1.3. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.....	119
4.1.4. Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd.	150
4.2. Analisis Kesesuaian Pengungkapan Indikator Aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Berdasarkan <i>GRI Standards</i> pada Perusahaan yang Terdaftar dalam <i>ASR Rating Awards</i> Periode 2017-2019.....	183
4.2.1. Asia Pulp & Paper.....	183
4.2.2. PT Kaltim Prima Coal.....	239
4.2.3. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.....	268
4.2.4. Star Energy Geothermal Wayang Windu Ltd.	297
4.3. Analisis Perbandingan Kesesuaian Pengungkapan Indikator Aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Berdasarkan <i>GRI Standards</i> Antar Perusahaan yang Terdaftar dalam <i>ASR Rating Awards</i> Periode 2017-2019	332
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	335
5.1. Kesimpulan	335
5.2. Saran	340

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	<i>Sustainable Development Goals</i>	10
Gambar 2.2.	Kriteria Rating ASRRA	37
Gambar 4.1.	Tren Skor Indikator Ekonomi - Asia Pulp & Paper	53
Gambar 4.2.	Tren Skor Indikator Lingkungan - Asia Pulp & Paper	62
Gambar 4.3.	Tren Skor Indikator Sosial - Asia Pulp & Paper	76
Gambar 4.4.	Tren Skor Indikator Ekonomi - PT Kaltim Prima Coal	95
Gambar 4.5.	Tren Skor Indikator Lingkungan - PT Kaltim Prima Coal	104
Gambar 4.6.	Tren Skor Indikator Sosial - PT Kaltim Prima Coal	112
Gambar 4.7.	Tren Skor Indikator Ekonomi - Perusahaan Gas Negara	121
Gambar 4.8.	Tren Skor Indikator Lingkungan - Perusahaan Gas Negara	129
Gambar 4.9.	Tren Skor Indikator Sosial - Perusahaan Gas Negara	136
Gambar 4.10.	Tren Skor Indikator Ekonomi - Star Energy Geothermal Wayang Windu.....	151
Gambar 4.11.	Tren Skor Indikator Lingkungan - Star Energy Geothermal Wayang Windu.....	160
Gambar 4.12.	Tren Skor Indikator Sosial - Star Energy Geothermal Wayang Windu.....	172

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Daftar Perusahaan	42
Tabel 4.1.	Pengungkapan Indikator GRI - Asia Pulp & Paper.....	52
Tabel 4.2.	Pengungkapan Indikator GRI - PT Kaltim Prima Coal.....	93
Tabel 4.3.	Pengungkapan Indikator GRI - Perusahaan Gas Negara.....	119
Tabel 4.4.	Pengungkapan Indikator GRI - Star Energy Geothermal.....	150
Tabel 4.5.	Penilaian Kesesuaian Indikator Aspek Ekonomi - Asia Pulp & Paper.....	183
Tabel 4.6.	Penilaian Kesesuaian Indikator Aspek Lingkungan - Asia Pulp & Paper.....	194
Tabel 4.7.	Penilaian Kesesuaian Indikator Aspek Sosial - Asia Pulp & Paper	217
Tabel 4.8.	Ringkasan Penilaian Tingkat Kesesuaian Pengungkapan - Asia Pulp & Paper.....	239
Tabel 4.9.	Penilaian Kesesuaian Indikator Aspek Ekonomi - PT Kaltim Prima Coal	240
Tabel 4.10.	Penilaian Kesesuaian Indikator Aspek Lingkungan - PT Kaltim Prima Coal	247
Tabel 4.11.	Penilaian Kesesuaian Indikator Aspek Sosial - PT Kaltim Prima Coal	259
Tabel 4.12.	Ringkasan Penilaian Tingkat Kesesuaian - PT Kaltim Prima Coal	267
Tabel 4.13.	Penilaian Kesesuaian Indikator Aspek Ekonomi - Perusahaan Gas Negara	268
Tabel 4.14.	Penilaian Kesesuaian Indikator Aspek Lingkungan - Perusahaan Gas Negara	275
Tabel 4.15.	Penilaian Kesesuaian Indikator Aspek Sosial - Perusahaan Gas Negara	284
Tabel 4.16.	Ringkasan Penilaian Tingkat Kesesuaian - Perusahaan Gas Negara ..	296
Tabel 4.17.	Penilaian Kesesuaian Indikator Aspek Ekonomi - Star Energy Geothermal Wayang Windu.....	297
Tabel 4.18.	Penilaian Kesesuaian Indikator Aspek Lingkungan - Star Energy Geothermal Wayang Windu.....	304

Tabel 4.19. Penilaian Kesesuaian Indikator Aspek Sosial - Star Energy Geothermal Wayang Windu.....	318
Tabel 4.20. Ringkasan Penilaian Tingkat Kesesuaian - Star Energy Geothermal Wayang Windu.....	331

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pengungkapan *Topic-Specific Standards* Asia Pulp & Paper Tahun 2016
- Lampiran 2. Pengungkapan *Topic-Specific Standards* Asia Pulp & Paper Tahun 2017
- Lampiran 3. Pengungkapan *Topic-Specific Standards* Asia Pulp & Paper Tahun 2018
- Lampiran 4. Pengungkapan *Topic-Specific Standards* PT Kaltim Prima Coal Tahun 2016
- Lampiran 5. Pengungkapan *Topic-Specific Standards* PT Kaltim Prima Coal Tahun 2017
- Lampiran 6. Pengungkapan *Topic-Specific Standards* PT Kaltim Prima Coal Tahun 2018
- Lampiran 7. Pengungkapan *Topic-Specific Standards* Perusahaan Gas Negara Tahun 2016
- Lampiran 8. Pengungkapan *Topic-Specific Standards* Perusahaan Gas Negara Tahun 2017
- Lampiran 9. Pengungkapan *Topic-Specific Standards* Perusahaan Gas Negara Tahun 2018
- Lampiran 10. Pengungkapan *Topic-Specific Standards* Star Energy Geothermal Wayang Windu Tahun 2016
- Lampiran 11. Pengungkapan *Topic-Specific Standards* Star Energy Geothermal Wayang Windu Tahun 2017
- Lampiran 12. Pengungkapan *Topic-Specific Standards* Star Energy Geothermal Wayang Windu Tahun 2018

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan sebagai entitas bisnis seringkali memiliki tujuan untuk menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya. Indikator perusahaan yang berhasil adalah perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan memiliki pangsa pasar yang besar, namun aspek tersebut bukan merupakan satu-satunya faktor yang perlu diperhatikan. Perusahaan juga perlu memperhatikan kepentingan *stakeholders* yang berhubungan langsung dengan bisnis yang dijalankannya. Saat ini dunia sedang berprihatin dengan banyaknya masalah sosial dan lingkungan. Penerapan tanggung jawab perusahaan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari bentuk kegiatan perusahaan (Timbalino, 2015). Dalam pemenuhan tanggung jawabnya, perusahaan mulai membuat kegiatan CSR. CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah tanggung jawab perusahaan kepada *stakeholders* untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam rangka mencapai SDGs (Wibisono, 2007, hal. 8).

Perusahaan kini lebih memperhatikan kinerja keberlanjutannya dengan pembentukan program-program CSR, di mana informasi terkait hal tersebut dapat disampaikan dengan pembuatan laporan keberlanjutan atau yang lebih sering disebut dengan "*Sustainability Report*". Saat ini sudah banyak perusahaan yang telah membuat *Sustainability Report* terpisah dari *Annual Report* untuk melaporkan kegiatan CSR yang dilakukannya. *Sustainability Report* berguna bagi perusahaan sebagai alat untuk memonitor hasil kinerja keberlanjutannya dalam satu periode pelaporan. Dengan membuat *sustainability report* secara terpisah maka dapat membantu organisasi untuk mengukur, memahami, dan mengkomunikasikan kinerja ekonomi, lingkungan, sosial. *Sustainability report* juga berguna untuk membantu tata kelola, penetapan tujuan, dan mengelola perubahan target keberlanjutan secara lebih efektif (GRI, 2020).

Terdapat beberapa pedoman yang dapat digunakan dalam melakukan pelaporan keberlanjutan, di antaranya *GRI Standards*, *OECD Guidelines for*

Multinational Enterprises, United Nations Global Compact, dan ISO 26000: *International Standard for social responsibility* (GRI, 2020). Dari keempat pedoman tersebut, *GRI Standards* merupakan pedoman yang paling sering digunakan oleh perusahaan secara internasional. Untuk praktik di Indonesia sendiri hampir seluruh perusahaan yang melakukan pelaporan keberlanjutan menggunakan *GRI Standards* sebagai pedoman dalam melakukan pelaporan *sustainability report*. GRI membantu perusahaan dan pemerintahan di seluruh dunia memahami dan mengkomunikasikan dampak yang dihasilkan dari isu-isu keberlanjutan. Isu-isu tersebut dapat berkaitan dengan perubahan iklim, hak asasi manusia, tata kelola, dan kesejahteraan sosial (GRI, 2020).

Organisasi pelapor yang menggunakan *GRI Standards* sebagai pedoman pelaporan perlu memperhatikan persyaratan/*requirement* yang perlu dipenuhi dan nantinya akan berpengaruh terhadap tingkat kesesuaian pelaporan. *Requirement* ini merupakan informasi yang wajib dilaporkan organisasi pelapor sebagai wujud kepatuhan atas persyaratan yang telah ditentukan oleh *GRI Standards* (GRI, 2018). Semakin sesuai informasi yang diungkapkan perusahaan terhadap *requirement* yang ditentukan oleh standar maka akan semakin tinggi tingkat kesesuaian pelaporan.

NCSR (*National Center for Sustainability Reporting*) menilai *sustainability report* perusahaan yang menggunakan *GRI Standards* sebagai pedoman pelaporannya. Setiap tahunnya, NCSR mengadakan *Asia Sustainability Reporting Rating Awards (ASRRA)* yang merupakan penghargaan bagi perusahaan yang telah melakukan *sustainability reporting*. Penilaian atas *sustainability report* yang dilaporkan perusahaan dilakukan dengan melihat berbagai kriteria, salah satunya adalah kesesuaian informasi yang diungkapkan terhadap *requirement* pada *GRI Standards* (National Center for Sustainability Reporting, 2019).

Dari latar belakang yang dipaparkan di atas, penelitian ini berfokus pada topik pengungkapan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial yang diungkapkan pada *sustainability report* perusahaan di Indonesia yang menggunakan pedoman *GRI Standards*.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka diidentifikasi rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengungkapan indikator aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial pada perusahaan yang terdaftar dalam *ASR Rating Awards* periode 2017-2019?
2. Bagaimana analisis kesesuaian pengungkapan indikator aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial berdasarkan *GRI Standards* pada perusahaan yang terdaftar dalam *ASR Rating Awards* periode 2017-2019?
3. Bagaimana analisis perbandingan kesesuaian pengungkapan indikator aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial berdasarkan *GRI Standards* antar perusahaan yang terdaftar dalam *ASR Rating Awards* periode 2017-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan dan memberikan gambaran terkait pengungkapan indikator aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial pada perusahaan yang terdaftar dalam *ASR Rating Awards* periode 2017-2019.
2. Memberikan analisis terkait kesesuaian pengungkapan indikator aspek ekonomi, lingkungan dan sosial pada perusahaan yang terdaftar dalam *ASR Rating Awards* periode 2017-2019.
3. Memberikan analisis perbandingan kesesuaian pengungkapan indikator aspek ekonomi, lingkungan dan sosial antar perusahaan yang terdaftar dalam *ASR Rating Awards* periode 2017-2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan agar dapat lebih memperhatikan isu keberlanjutan, dapat memenuhi persyaratan *GRI Standards* sebagai pedoman yang diakui dalam pelaporan *sustainability report*,

memberikan pandangan bagi perusahaan tentang pentingnya tingkat kesesuaian pelaporan, serta lebih memperhatikan indikator-indikator yang perlu dikemukakan dari aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

2. Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, pengetahuan, dan menambah wawasan bagi pembaca terkait *sustainability report* yang dilaporkan oleh perusahaan yang mendapatkan penghargaan dalam *Asia Sustainability Reporting Rating Awards (ASRRA)* serta aspek dan indikator yang diungkapkan pada *sustainability report* tersebut. Penelitian ini juga diharapkan agar pembaca menjadi lebih sadar akan pentingnya aspek keberlanjutan dalam kehidupan.

3. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dalam menerapkan ilmu terkait Akuntansi Keberlanjutan. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sarana bagi penulis untuk memahami manfaat *sustainability report* yang dilaporkan perusahaan dan lebih mengedepankan isu keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis dan juga diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih spesifik terkait topik, indikator, maupun isu tertentu.

1.5. Kerangka Pemikiran

Indikator keberhasilan perusahaan adalah keuntungan yang besar, namun saat ini secara global sedang marak kampanye SDGs yang menuntut perusahaan untuk memperhatikan juga dampak lingkungan dan sosial. SDGs merupakan suatu gerakan yang dikembangkan oleh PBB untuk menciptakan keseimbangan dan kemakmuran bagi manusia dan lingkungan baik di masa kini maupun di masa yang akan datang. Dengan menerapkan SDGs di dunia bisnis, perusahaan dapat mengurangi potensi konflik di wilayah operasi serta dapat membangun hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan pemerintah (Wisnuwidodo, 2019). Perhatian tersebut didasari pada hal yang dikemukakan oleh John Elkington melalui bukunya yang berjudul “*Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business*”

(Elkington, 1998). Atas dasar tersebut, perusahaan mulai membuat *sustainability report* sebagai wujud tanggung jawabnya terhadap *triple bottom line*.

Pembuatan *sustainability report* bukan hanya sekadar mematuhi peraturan instansi pemerintah saja, namun banyak manfaat lain yang bisa didapat oleh perusahaan. Keuntungan yang didapat perusahaan dalam membuat *sustainability report* adalah dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan, meningkatkan manajemen risiko, dan komunikasi investor. Perusahaan dapat membangun kredibilitas sebagai warga korporasi yang berkomitmen dan efektif, serta berguna untuk melibatkan dan membangun hubungan baik dengan pemangku kepentingan (National Center for Sustainability Reporting, 2015). Perusahaan juga dapat memberikan para pemangku kepentingan utama pemahaman tentang dampak keberlanjutan untuk kegiatan bisnis utama perusahaan. Pelaporan keberlanjutan memberikan cerminan akuntabilitas perusahaan dan memungkinkan para pemangku kepentingan untuk dapat mengevaluasi implementasi strategi perusahaan (National Center for Sustainability Reporting, 2018).

Pemerintah Indonesia melalui lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan kebijakan atas adanya kampanye SDGs. OJK mengeluarkan kebijakan terkait kewajiban membuat *sustainability report* bagi perusahaan sebagai bentuk perhatian terhadap aspek keberlanjutan. Kebijakan tersebut tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017, di mana pelaporan keberlanjutan bersifat wajib untuk lembaga keuangan sejak tahun 2017. OJK menyatakan bahwa Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik wajib menyusun laporan keberlanjutan dan memublikasikannya mulai tahun 2017. Bagi perusahaan di industri lainnya, kebijakan ini mulai diwajibkan di tahun 2020, yang artinya *sustainability reporting* di Indonesia bersifat sukarela (*voluntary*) hingga sebelum tahun 2020. Pada tahun 2017, sudah terdapat hampir 9% perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta (BEI) telah menerbitkan laporan keberlanjutan di tahun 2017 walaupun masih bersifat sukarela (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Secara global, sebagian besar pelaporan keberlanjutan dilakukan dengan menggunakan pedoman GRI *Standards*. GRI adalah salah satu organisasi di dunia yang menghasilkan standar pelaporan yang paling banyak digunakan untuk *sustainability reporting* atau pelaporan berkelanjutan. Pedoman ini dibuat dengan

tujuan agar organisasi pelapor dapat mengungkapkan dampak yang paling penting, baik positif maupun negatif, pada lingkungan (*Environment*), masyarakat (*Social*), dan ekonomi (*Economic*). Tujuan yang lain adalah organisasi pelapor mampu menghasilkan informasi yang dapat dipercaya, relevan, dan dapat digunakan untuk menilai setiap peluang maupun risiko, dan mengungkapkan lebih banyak informasi guna pengambilan keputusan yang tepat (Wulolo & Rahmawati, 2017).

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) mengadakan *Asia Sustainability Reporting Rating Awards* (ASRRA) setiap tahun sebagai bentuk apresiasi kepada perusahaan yang telah membuat *sustainability report*. Penghargaan ini diadakan tiap tahun sejak tahun 2005 untuk menilai *sustainability report* perusahaan yang menggunakan pedoman yang diakui di Indonesia, yaitu *GRI Standards*. Penghargaan ini diberikan dengan tujuan untuk memotivasi dan mempercepat pelaporan keberlanjutan perusahaan dengan menghargai upaya luar biasa untuk mengkomunikasikan kinerja perusahaan dalam 3 aspek (ekonomi, lingkungan, dan sosial). Penghargaan ini tidak untuk menilai kinerja perusahaannya, tetapi lebih kepada transparansi dan kepatuhan pelaporan terhadap pedoman pelaporan keberlanjutan yang dikembangkan oleh GRI (*Global Reporting Initiative*) (National Center for Sustainability Reporting, 2018).

Dalam melakukan penilaian atas *sustainability report*, salah satu kriteria yang diperhatikan NCSR adalah tingkat kesesuaian informasi yang diungkapkan terhadap *requirement* yang ditetapkan oleh *GRI Standards* (National Center for Sustainability Reporting, 2019). Tingkat kesesuaian merupakan suatu penilaian yang menggambarkan seberapa patuh pelaporan yang dilakukan oleh organisasi pelapor terhadap *GRI Standards* sebagai pedoman yang digunakan. Kesesuaian mengacu pada kesesuaian indikator-indikator dalam pedoman GRI untuk diterapkan dalam konteks pelaporan keberlanjutan di Indonesia. Desain indikator yang universal membuat perusahaan dapat mengungkapkan informasi keberlanjutan secara keseluruhan terlepas dari bentuk dan ukuran perusahaan. Kesesuaian terjadi apabila informasi yang direpresentasikan dalam indikator-indikator GRI diungkapkan oleh perusahaan (Kuswanto, 2019).

Mengingat pentingnya kesesuaian pelaporan keberlanjutan dengan *GRI Standards* sebagaimana telah ditetapkan dalam ASSRA, penulis tertarik untuk

melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Kesesuaian Pengungkapan Aspek Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Berdasarkan Standar GRI pada Perusahaan yang Terdaftar dalam *ASR Rating Awards* Periode 2017-2019”.